

Milestone Perjalanan PPI Jepang 2009-2010 (Jilid cawu I)

Pada hari Sabtu, 27 Februari 2010, telah dilaksanakan kegiatan evaluasi periode cawu I kegiatan PPI Jepang di Komaba House, Tokyo Japan. Acara ini tidak hanya dihadiri pengurus PPI Jepang yang berada di Tokyo, tetapi juga beberapa pengurus dari luar Tokyo. Pengurus PPIJ terjauh yang hadir adalah dari Kyushu (kira-kira 17 jam perjalanan naik bis). Demi mengcover pengurus lainnya yang berhalangan terutama karena kendala jarak dan biaya, kegiatan evaluasi ini juga disiarkan secara online di radio PPI Jepang.

Setidaknya ada tiga hal utama yang menjadi topik pembicaraan dalam acara ini :

1. Pencapaian saat ini:

- a. **Website PPI Jepang**, sejak pertama kali diluncurkan bulan Oktober 2009 website PPIJ telah diakses oleh sedikitnya **2,770,292 click/hits; 447,274 pages** (halaman yang diakses) dengan total user sebesar **31,523 orang**, dari **17,889 IP address**, yang berasal dari beragam negara antara lain Jepang, Indonesia, USA, dll. Hal ini belum dijumlahkan dengan statistik website khusus seperti dompet gempa bumi, beasiswa dan lain-lain.
- b. **Kegiatan dengan fokus untuk pelajar di Jepang** (internal dan eksternal) antara lain, training pengurus, kegiatan seminar dengan pembicara antara lain Prof. Ginandjar Kartasasmita, Prof. Achmaloka (Rektor ITB), Prof. Ken Kawan Sutanto, Prof. Satomi Ogata, BI, Depkeu, Dinas Pajak, 4 buah buletin bulanan, 4 kali kunjungan ke komisariat-korda PPI se-Jepang, antara lain PPI Nagoya, PPI Kyushu-Okinawa, PPI Hokkaido, PPI Kyoto, Dialog antar organisasi di Nagoya, siaran Radio PPI Jepang, kegiatan keagamaan, Pelayanan Fasilitas Yahoo Auction, koordinasi penjemputan anggota baru ke bandara Narita.
- c. **Kegiatan dengan fokus masyarakat Indonesia**, misalnya penggalangan dan penyaluran dana untuk korban gempa Sumatra Barat sebesar sekurangnya 1.4 juta yen. Angka ini belum ditambahkan dgn hasil penggalangan dana yang dilakukan oleh korda atau komsat yg disalurkan secara pribadi. Info penggalangan dana ada disini (<http://charity.ppijepang.org/>)
- d. **Kegiatan dengan dengan fokus isu strategis Indonesia**, misalnya surat pernyataan sikap terkait kasus Bintang Porno Jepang, kasus bidang Hukum (KPK - Bibit dan Chandra), dan pengumpulan data beasiswa.
- e. **Kegiatan dengan fokus masyarakat International**, masuknya dua delegasi PPI Jepang dalam dua cluster inti dalam kegiatan "International Summit I-4"

2. Rencana kegiatan kedepan:

- a. Kegiatan terdekat yaitu **one day seminar berbahasa Inggris**, pada tanggal 10 Maret 2010 <http://onedayseminar.ppijepang.org>. Kegiatan ini mengambil tema *Indonesia-Japan Cooperation in Higher Education to Create Innovative Human Resources for Sustainable Development*. Mantan Dirjen Dikti, Prof Dr Satriyo Soemantri dan *Head of International Student Division Titech*, Prof Masaki Okuma akan menjadi pembicara utama dalam seminar satu hari ini.

- b. **Rapat Evaluasi dan Koordinasi antara Pengurus PPIJ dengan Dewan Perwakilan Korda** pada akhir bulan Maret 2010 ini. Acara ini adalah amanat kongres PPI Jepang, sebagai wujud evaluasi perculatorwulan dan koordinasi untuk kegiatan kedepan. Acara evaluasi ini akan diawali dengan pra-kegiatan pada tanggal 14 Maret secara online bersama para Dewan Perwakilan Korda atau yang mewakili, sebagai bagian persiapan demi kelancaran acara pada hari H nanti.
- c. **Kegiatan lainnya** yaitu program satu juta buku bagi pelajar di Indonesia, Bulan budaya bangsa se-Jepang, Desa Binaan dengan mengangkat tema simulasi gempa dan penanganan sampah, Seminar PPI Asia Timur di Jakarta, Temu ilmiah se-Jepang, Lomba Menulis, Pesta Olahraga, dan Study Tour.

3. Kendala dan upaya:

- a. **Keterbatasan dana**, PPI Jepang mengupayakan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki *concern* khususnya terhadap masyarakat Pelajar di Indonesia dan di Jepang, dalam bentuk kerjasama yang saling menguntungkan. Salah satu bentuk utama adalah sponsorship pada website PPI Jepang dan sponsorship pada kegiatan lainnya.
- b. **Keterbatasan kepanitiaan**, PPI Jepang membuka open rekrutmen, terutama pada kegiatan-kegiatan sosial, spt Komite Desa Binaan, Komite Beasiswa, dan Satu Juta Buku.
- c. **Keterbatasan sarana dan prasarana**, khususnya tidak adanya kesekretariatan. Saat ini kami lebih mengandalkan volunteer dalam sarana dan prasarana.

Demikian laporan ini kami tuliskan dan sampaikan dengan hormat.

Semua ini semata-mata kami lakukan sebagai wujud nyata kepedulian kami terhadap segala permasalahan bangsa dan kebutuhan kita bersama yang berada di negeri orang lain ini, dengan segala keterbatasan yang ada pada kami. Semoga kedepannya, kita dapat bersama-sama dan bersinergi dalam mencapai tujuan bersama ini, demi bangsa Indonesia yang lebih baik.

Karena melayani adalah ibadah

4 Maret 2010

Ketua PPI Jepang

Farid Triawan